

Inventarisasi dan Kegunaan Jenis-jenis Pohon Penghasil Kayu pada Pekarangan.

(Studi Kasus di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman dan di Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul).

Oleh :
Adrian Panji Sukma*
Wiyono**
Adriana**

INTISARI

Di daerah Jawa pada umumnya, keberadaan pekarangan di desa-desa sangat penting, terutama dilihat dari aspek ekologi dan ekonomi serta dalam hubungan tata ruang. Walaupun demikian, pemanfaatan pekarangan masih kurang dan tertinggal dibandingkan dengan usaha pemanfaatan lahan lainnya seperti tegalan, hutan rakyat ataupun sawah. Oleh karena itu dalam usaha optimalisasi lahan pekarangan diperlukan pengetahuan mendalam tentang segala seluk beluk dan faktor-faktor yang berpengaruh pada pekarangan. Studi ini akan menggali informasi tentang jenis-jenis pohon penghasil kayu pada pekarangan dan kegunaannya bagi masyarakat pemilik lahan pekarangan, dan juga pola *agroforestry* yang dikembangkan pada lahan pekarangan tersebut. Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan perbandingan jenis-jenis pohon penyusun pekarangan antara dua tempat yang memiliki perbedaan ketinggian dari permukaan laut yaitu daerah dataran rendah dan daerah pegunungan.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman dan di Desa Sumberagung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplorasi, metode koleksi, metode analisis vegetasi dan wawancara dengan pemiliknya. Penentuan sampel sebanyak 30 buah setiap lokasi Desa yang terbagi dalam 3 zona dilakukan secara acak. Dari setiap sampel dilakukan inventarisasi 100%. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan Rumus analisis vegetasi (Kerapatan Relatif dan Frekuensi Relatif) menurut Cox (1976).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai Kerapatan Relatif (KR) tertinggi pada pekarangan di Desa Kepuharjo dan Desa Sumberagung adalah Alpoket (25,32%) dan Melinjo (33,41%). Nilai Frekuensi Relatif (FR) tertinggi pada pekarangan di Desa Kepuharjo dan Desa Sumberagung adalah Alpoket (17,13%) Melinjo serta Kelapa (17,71%). Pola pekarangan yang ditemui di lokasi penelitian yaitu pola *Random Mixture* dan *Trees Along Border*. Sedang berbagai kegunaan pohon penghasil kayu antara lain sebagai penghasil bahan makanan, penghasil bahan bangunan, penghasil kayu bakar serta panghasil pakan ternak.

Kata kunci : Inventarisasi, Pekarangan, Kerapatan Relatif, Frekuensi Relatif.

* Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

** Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan FKT UGM

ABSTRACT

Inventory and Utility of Woody Species in Home Garden.
(Case Study in Village of Kepuharjo, District of Cangkringan, Sub-Province of Sleman and in Village of Sumberagung, District of Jetis, Sub-Province of Bantul)

By :
Adrian Panji Sukma*
Wiyono**
Adriana**

In a general of Java area, existence of home garden in the village is more important, especially seen from ecology aspect and economics also in urban layout. Even though, exploiting of home garden still less and left behind compared to the effort exploiting of other farm like non irrigated dry field, community forest and rice field. Therefore in effort home garden optimisation needed by circumstantial knowledge about all the factors what having effect of the home garden. This study will dig information about wood-trees species at home garden and its utility to the owner, as well as pattern of agroforestry which developed at home garden farm. This research addressed to get comparison of trees compiler of Home Garden between two place owning difference of height level that was lowland area and mountain area.

This research was done in Village of Kepuharjo, District of Cangkringan, Sub-Province of Sleman and Village of Sumberagung, District of Jetis, Sub-Province of Bantul. The research used exploration method, collection method, vegetation analyse and interview with its owner method. The sample determination counted 30 each every village location which divided in 3 zona at random. Every sample has inventorited by 100%. Later, data has analysed by using Vegetation Analyse Formula (Relative Density and Relative Frequency) according to Cox (1976).

From result of research known that Relative Density value highest in village of Kepuharjo and Sumberagung's home garden were *Persea americana* (25,32%) and *Gnetum gnemon* (33,41%). Relative Frequency value highest in village of Kepuharjo and Sumberagung's home garden were *Persea americana* (17,13%), *Gnetum gnemon* and *Cocos nucifera* (17,71%). Home Garden pattern wich found in research location were Random Mixture and Trees Along Border. Then the utility of woody species were food-stuff producer, construction material producer, spices producer and also cattle food producer.

Keyword : Inventory, Home Garden, Relative Density, Relative Frequency.

*Student of Silviculture Departement, Faculty of Forestry, GMU Yogyakarta

** Lecturer of Silviculture Departement, Faculty of Forestry, GMU Yogyakarta

